

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan lembaga penyelenggara pemilu di Indonesia. Yang mana setiap warga negara Indonesia sudah memiliki hak pilih dan berhak memilih calon pemimpin daerah yang sesuai dengan keinginan mereka sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Partisipasi masyarakat khususnya di Kota Bekasi merupakan hal yang penting dalam proses pelaksanaan pemilihan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2024. Dengan adanya partisipasi masyarakat maka angka golput di Kota Bekasi dapat menurun.

Strategi KPU Kota Bekasi dalam mengurangi angka golput dalam Pemilihan Kepala Daerah tahun 2024 sudah sesuai dengan strategi yang dikehendaki, strategi yang dikehendaki tersebut terdiri dari sasaran, kebijakan serta rencana yang ingin diwujudkan, kemudian dari strategi yang direalisasikan KPU Kota Bekasi sudah merealisasikan beberapa kegiatan salah satunya dengan menjalankan sosialisasi, namun sosialisasi Pilkada belum rutin dilaksanakan dikarenakan saat ini KPU Kota Bekasi sedang fokus pada Pemilu 2024 yang akan dilaksanakan pada bulan februari mendatang. Dalam kegiatan sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah KPU Kota Bekasi juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dari Kesbangpol untuk dapat meningkatkan partisipasi Masyarakat dan mengurangi angka golput pada Pilkada 2024.

Adapun hambatan yang terjadi selama proses menjalani strategi yang dilakukan oleh KPU Kota Bekasi yaitu kurang antusiasnya masyarakat dalam Pemilihan kepala Daerah tahun 2024 nanti, selain itu juga KPU Kota Bekasi sebagai penyelenggara memiliki keterbatasan Sumber Daya manusia (SDM), yang mana SDM ini merupakan hal yang penting dalam keberlangsungan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KPU Kota Bekasi dan juga dalam anggaran yang belum bisa terealisasikan dengan baik dikarenakan beberapa kegiatan berbenturan dengan kegiatan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disarankan agar Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bekasi melakukan strategi yang lebih matang dengan memperhatikan

kekurangan masyarakat yang tidak ingin hadir ke TPS karena beberapa kemungkinan dengan memaksimalkan sosialisasi yang dijalankan secara rutin salah satunya dengan memberikan sosialisasi dalam bentuk video melalui media sosial agar menarik perhatian di masyarakat, hal tersebut bertujuan untuk mengurangi angka golput dan meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan Kepala Daerah di tahun 2024. Dan KPU Kota Bekasi harus meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KPU Kota Bekasi dapat berjalan dengan baik.